

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2025. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan risiko kredit dalam menjaga kualitas aset dan kecukupan cadangan kerugian pada perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 47 perusahaan dengan jumlah 141 observasi selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13, dengan *Random Effect Model* (REM) sebagai model estimasi yang terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap CKPN, sedangkan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap CKPN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan risiko kredit yang tercermin melalui NPL mendorong peningkatan pembentukan CKPN, sedangkan tingkat penyaluran kredit relatif terhadap dana pihak ketiga yang tercermin dalam LDR belum menjadi faktor yang secara signifikan memengaruhi CKPN. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan dalam mengelola risiko kredit serta menentukan kecukupan CKPN.

Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Perbankan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loan (NPL) on Allowance for Impairment Losses (CKPN) in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2023–2025 period. This study is motivated by the importance of credit risk management in maintaining asset quality and the adequacy of loss provisions in banking companies. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling based on predetermined criteria, resulting in 47 companies with a total of 141 observations during the study period. Data analysis was conducted using panel data regression with the assistance of EViews 13, with the Random Effect Model (REM) selected as the estimation model. The results show that LDR has a negative but insignificant effect on CKPN, while NPL has a positive and significant effect on CKPN. These findings indicate that an increase in credit risk, as reflected by NPL, encourages an increase in CKPN, whereas the level of credit distribution relative to third-party funds, as reflected by LDR, has not become a significant factor affecting CKPN. This study is expected to contribute to the development of accounting knowledge and provide considerations for banking management in managing credit risk and determining the adequacy of CKPN.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Allowance for Impairment Losses, Banking.*